

Pengaruh Pelajaran Hadits-Hadits Ahkam Pada Kitab Bulughul Maram Terhadap Penguasaan Materi Mahasiswa Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember

Daffa Sadjad¹⁾, Irfan Yuhadi²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Imam Syafi'i Jember, Indonesia

E-mail: ¹⁾ daffasadjad60@gmail.com, ²⁾ irfan_abuhafizhah@yahoo.com

 <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol15.Iss1.606>

ABSTRACT

Hadith is anything attributed to the Prophet Muhammad Shollallahu alaihi wasallam, whether words, actions, decisions, or characteristics. The book Bulughul Maram is a reference for Muslims who want to know about the laws of fiqh in a practical way. As for material mastery grasp, it was from the word that mean capability, ability, entitlement to carry out something, trust. This research aims to investigate the influence of learning the ahkam hadiths in Bulughul Maram on students' mastery of the material in Hadith Science at STDI Imam Syafi'i Jember. The method used is a quantitative approach. The population that is the focus of this research is students of Hadith Science at STDI Imam Syafi'i Jember. A total of 30 respondents were selected using the simple random sampling method. Data analysis have performed using a simple linear regression technique with SPSS software version 23. The results of this research did not show a significant influence on students' mastery of the Hadith Science material at STDI Imam Syafi'i Jember. The magnitude of the impact of studying ahkam hadiths in the book Bulughul Maram on students' mastery of the Hadith Science material at STDI Imam Syafi'i Jember is only 8.1%.

Keywords : *Hadith, Mastery of Subject Matter, Bulughul Maram.*

ABSTRAK

Hadits adalah setiap apapun yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu alaihi wasallam baik perkataan, perbuatan, keputusan, ataupun sifat. Kitab Bulughul Maram merupakan rujukan bagi kaum muslimin yang ingin mengetahui tentang hukum-hukum fiqh secara praktis, adapun Penguasaan materi diambil dari kata kuasa yang artinya mampu, kemampuan, hak menjalankan sesuatu, mandat. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh dari pembelajaran hadits-hadits ahkam dalam kitab Bulughul Maram terhadap penguasaan materi mahasiswa Ilmu Hadits di STDI Imam Syafi'i Jember. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Hadits di STDI Imam Syafi'i Jember. Sebanyak 30 responden dipilih dengan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Hasil penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi mahasiswa Ilmu Hadits di STDI Imam Syafi'i Jember. Besarnya pengaruh dari pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram terhadap penguasaan materi mahasiswa Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember hanya sebesar 8,1%.

Kata Kunci : Hadits, Penguasaan Materi, Bulughul Maram.

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaid>

PENDAHULUAN

Hadits adalah setiap apapun yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu alaihi wasallam baik perkataan, perbuatan, keputusan, ataupun sifat (At-Thahan, 2009). Hadits Nabi Muhammad Shollallahu alaihi wasallam merupakan sumber hukum kedua yang dipegang setelah Al-Qur'an bagi kaum muslimin, Keberadaan hadits tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam, tetapi juga memberikan landasan praktis untuk pengambilan keputusan dan tindakan dalam berbagai aspek kehidupan (Brown J. A., 2009).

Kitab *Bulughul Maram* merupakan kitab yang terkenal di kalangan para ahli hadits maupun kaum muslimin, kitab ini merupakan rujukan bagi kaum muslimin yang ingin mengetahui tentang hukum-hukum fiqh secara praktis, kitab ini memuat kumpulan hadits-hadits tentang hukum Islam dari sumber-sumber utama seperti Shahih Bukhori dan lainnya yang disusun secara baik dan sistematis berdasarkan bab-bab fikih, disertai dengan penjelasan singkat tentang status hadits dilihat dari sisi sanad dan matannya. Ditulis oleh seorang ulama besar Ahlus Sunnah yang tidak diragukan keilmuannya, yaitu al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani (Isham, 2023).

Keunikan *Bulughul Maram* tak hanya terletak pada kekayaan hadits-hadits yang terhimpun, tetapi juga pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini bukan sekadar sebuah ensiklopedia hukum, melainkan sebuah panduan praktis yang memberikan landasan yang kokoh bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan berdasarkan ajaran agama Islam (Al-A'zami, 2021).

Pada zaman yang terus berkembang ini, *Bulughul Maram* tetap menjadi sumber rujukan yang tak lekang oleh waktu. Keberadaannya tidak hanya memberikan gambaran yang jelas mengenai hukum Islam, tetapi juga membantu menjaga keaslian dan esensi ajaran agama Islam dalam menghadapi dinamika di zaman yang terus berubah. Kitab *Bulughul Maram* sangat cocok untuk dipelajari mendalam pada jenjang sekolah tinggi, karena bagi para mahasiswa Ilmu hadits atau pencari ilmu agama, *Bulughul Maram* menjadi salah satu sumber utama untuk memahami kerangka pemikiran hukum-hukum Islam. Membaca dan memahami atas hadits-hadits yang terdapat di dalamnya memberikan perspektif yang lebih luas tentang konteks, aplikasi, serta relevansi hukum-hukum tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Brown J. A., 2007).

Penguasaan materi di ambil dari kata kuasa yang artinya mampu, kemampuan, hak menjalankan sesuatu, mandat (dalam buku kamus ilmiah populer) (A Partando & Al Barry, 2001). Menurut Djaman Satori, penguasaan materi terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang akan diajarkannya itu (Satori & Yusuf , 2016). menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, penguasaan adalah proses, cara, perbuatan

menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal.

Di antara indikator dari penguasaan materi pada Kitab *Bulughul Maram* adalah: *Pertama*, Mengikuti ajaran Islam sesuai Alqur'an dan Sunnah (Nashir As-Sa'di, 2001). hal ini sangat penting bagi para penuntut ilmu, karena jika seseorang tidak patuh pada apa yang dilarang dan apa yang menjadi ketetapan di dalam Al-Qur'an Maka sama aja orang tersebut mendurhakai Allah Subhanahu wataa'la, begitu juga sebaliknya jika seseorang berlepas pada ajaran yang tidak sesuai dengan sunnah maka sama saja orang tersebut tidak patuh kepada perintah Nabi Muhammad Shollallah alaihi wasallam, dan jika seseorang menjauh dari ajaran Al-Qur'an dan sunnah maka sama saja orang tersebut mendurhakai Allah Subhanahu wataa'la dan Nabi Shollallah alaihi wasallam.

Kedua, dapat mendeskripsikan, serta memahami teks hadits (Sanjaya, 2008). Hal ini sangat penting karena jika mahasiswa atau penuntut ilmu tidak bisa mengerti nas-nas hadits tersebut maka akan susah untuk memahami hadits dan kitab-kitab ulama serta berimbas salah tafsir yang berakibat fatal oleh karena itu pentingnya mempelajari bahasa arab sebelum menuntut ilmu agama (Andriani, 2015). *Ketiga*, Kemampuan mengidentifikasi perawi dan sanad hadits (Mathor Az-Zahroni, 2018). karena salah satu cara mengetahui kondisi ataupun derajat hadits tersebut haruslah bisa mengidentifikasi pohon sanad yang mana di dalamnya terdapat banyak macam perawi seperti Tsiqoh, Shoduq, Khazhib, ataupun *Mudallis* (abu Bakr Jalaluddin Al-Misri As-Suyuthi, 2010), sehingga perawi tersebut dapat mempegaruhi derajat dari sebuah hadits, karena keutamaan dan kemuliaan agama Islam ini terjaga melalui Sanad (Ali bin Tsabit Al-Baghdadi, 1996).

Keempat, mampu bergumentasi dengan hadits (Muhaimin, 2017), salah satu hal yang menjadi indikator penguasaan materi pada kitab *Bulughul Maram* ialah mampu mengerti nas-nas hadits dan berijtihad dan beristihbab serta menerapkannya sebagai dalil penguat argumennya tersebut karena disandarkan kepada sunnah yaitu hadits. *Kelima*, mampu mengamalkan ataupun menyampaikan hadits (Sholeh Al-fauzan, 2023), di dalam hadits terdapat banyak sekali ilmu dan faidah-faidah yang bisa diambil sebagai pelajaran dan bisa di ajarkan, karena keutamaan dari mengajarkan hadits sangat banyak salah satunya adalah amal jariyah Nabi Muhammad Shollallah alaihi wasallam bersabda : “*barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya*” (HR Muslim) (Annaisaburi, 2000).

Terdapat beberapa penelitian terbaru mengenai pelajaran hadits ahkam *Bulughul Maram* dan penguasaan materi di antaranya adalah. Ahmad Shofiyul Himami pada tahun 2023 (Himami, 2023), yang menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter dan moral pada santri dengan menggunakan kitab *Bulughul Maram* di pondok pesantren Darul Hikmah Bareng Jombang terdapat hasil yang baik

bagi Pendidikan pada pondok pesantren tersebut. Khakim pada tahun 2023 (Khakim, 2023), menyatakan bahwa penguasaan materi dalam matkul Al-Qur'an dan Hadits mencapai tingkatan kriteria ketuntasan maksimum yang ditetapkan sebanyak 65 point yang mana hasil ini sangat signifikan dengan menerapkan metode resistasi yang menghasilkan peningkatan yang berkelanjutan.

Sulaiman Muhammad Amir pada tahun 2021 (Amir, 2021), yang menyatakan bahwa hasil dari proses internalisasi standar wudhu berdasarkan kitab *Bulughul Maram* pada santri Pondok Pesantren Mawaridussalam. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa beberapa informan dari guru pengajar dan santri kelas tiga pada saat wawancara dengan beberapa santri tidak ditemukan kendala saat proses belajar. Kendala yang dihadapi oleh santri hanyalah dari ketepatan waktu. Muhammad Wildan Husna Ismaya pada tahun 2020 (Ismaya, 2020). Menyatakan bahwa penelitian pada kelas XI dalam kegiatan hapalan hadits dengan materi kitab *Bulughul Maram* pada bab janaiz memiliki nilai rata-rata 51,71 yang mana angka tersebut berindikasi sedang atau cukup baik.

Azizah pada tahun 2020 (Azizah, 2020). Menyatakan bahwa pembelajaran dengan kitab *Bulughul Maram* di SMA Islam Raudhatul Falah Gembong pati membuat siswa termotivasi untuk melakukan sholat dhuhur secara konsisten yang mana di buktikan selama waktu penelitian yang diadakan selama seminggu, hal ini bisa terjadi karena siswa diajarkan secara langsung membaca dan memahami hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan sholat 5 waktu di dalam kitab *Bulughul Maram*.

Muhammad Arafat pada tahun 2019 (Arafat, 2019), yang menyatakan bahwa pengajian kitab *Bulughul Maram* pada Masjid Al-Hidayah Kimpulan sangat berpengaruh dalam praktek keagamaan masyarakat sekitar masjid Al-Hidayah Kimpulan. Bachtiar Ismail pada tahun 2016 (Ismail & Darimi, 2016). menyatakan bahwa hasil dari cara meningkatkan penguasaan materi hadits pada mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry dengan cara menerapkan metode resistasi hal ini terbukti sukses dengan ketuntasan maksimum yang mencapai 60.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab *Bulughul Maram* terhadap penguasaan materi mahasiswa ilmu hadits STDI Imam Syafi'i Jember.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah landasan berfikir filsafat positivisme, pandangan filsafat positivisme merupakan tindakan-tindakan bahwa manusia terwujud dalam gejala-gejala sosial yang bisa disebut dengan fakta sosial (Gunawan, 2016). Menurut Ma'ruf Abdullah menjelaskan penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang mengkaji melalui perhitungan data berupa angka atau bilangan untuk mendapatkan hasil yang nyata (Abdullah, 2015)

Populasi adalah sasaran atau objek yang harus diteliti, dan pada populasi tersebut akan keluar hasil yang diberlakukan (Abdullah, 2015). Adapun sampel adalah sebagian dari populasi tersebut (Priadana & Sunarsi, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa ilmu hadits STDI Imam Syafi'i Jember. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan teknik Simple random sampling, yang mana setiap dari populasi memiliki kesempatan dan indenpenden yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dari populasi (Priadana & Sunarsi, 2021).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada para responden guna mendapatkan informasi dari para responden (Nanda, 2023). Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan dalam mengukur perilaku, pandangan, serta respon atau simpulan sebuah kelompok ataupun individu pada suatu fenomena sosial tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel satu (indenpenden) dengan variable lain (dependen) (Sugiono, 2020). Adapun teknik analisis data dengan menggunakan bantuan dari software Statistical Package for Social Scinces (SPSS) for Windows versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kesesuaian kuesioner maka peneliti melakukan uji validitas dan mengukur data penelitian dari para responden. Hasil dari uji validitas dengan rumus korelasi bivariate person menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya
Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>
DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

Correlations

		X.p3	X.p5	X.p6	X.p7	X.p8	X.p9	X.p10	X
X.p3	Pearson Correlation	1	.162	-.023	.553**	.141	.013	.456*	.560**
	Sig. (2-tailed)		.391	.905	.002	.457	.948	.011	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p5	Pearson Correlation	.162	1	.307	.441*	.301	.274	.296	.605**
	Sig. (2-tailed)	.391		.099	.015	.106	.143	.113	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p6	Pearson Correlation	-.023	.307	1	.044	.486**	.832**	-.074	.553**
	Sig. (2-tailed)	.905	.099		.817	.006	.000	.698	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p7	Pearson Correlation	.553**	.441*	.044	1	.162	-.005	.695**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.817		.394	.980	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p8	Pearson Correlation	.141	.301	.486**	.162	1	.543**	.086	.638**
	Sig. (2-tailed)	.457	.106	.006	.394		.002	.653	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p9	Pearson Correlation	.013	.274	.832**	-.005	.543**	1	.008	.588**
	Sig. (2-tailed)	.948	.143	.000	.980	.002		.967	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X.p10	Pearson Correlation	.456*	.296	-.074	.695**	.086	.008	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.011	.113	.698	.000	.653	.967		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.560**	.605**	.553**	.711**	.638**	.588**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y
Correlations

		Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	Y.p8	Y.p9	Y.p10	Y
Y.p1	Pearson Correlation	1	.667**	.493**	.678**	.676**	.068	.329	.406*	.361*	.262	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.000	.721	.076	.026	.050	.162	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p2	Pearson Correlation	.667**	1	.678**	.673**	.668**	.213	.408*	.620**	.423*	.286	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.257	.025	.000	.020	.126	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p3	Pearson Correlation	.493**	.678**	1	.674**	.562**	.130	.283	.374*	.330	.404*	.713**

	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.001	.492	.130	.042	.075	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p4	Pearson Correlation	.678**	.673**	.674**	1	.805**	.291	.377*	.460*	.336	.271	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.119	.040	.011	.069	.148	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p5	Pearson Correlation	.676**	.668**	.562**	.805**	1	.371*	.596**	.602**	.325	.438*	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.043	.001	.000	.080	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p6	Pearson Correlation	.068	.213	.130	.291	.371*	1	.569**	.551**	.112	.256	.509**
	Sig. (2-tailed)	.721	.257	.492	.119	.043		.001	.002	.557	.173	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p7	Pearson Correlation	.329	.408*	.283	.377*	.596**	.569**	1	.729**	.531**	.516**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.076	.025	.130	.040	.001	.001		.000	.003	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p8	Pearson Correlation	.406*	.620**	.374*	.460*	.602**	.551**	.729**	1	.592**	.536**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.042	.011	.000	.002	.000		.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.p9	Pearson Correlation	.361*	.423*	.330	.336	.325	.112	.531**	.592**	1	.336	.595**
	Sig. (2-tailed)	.050	.020	.075	.069	.080	.557	.003	.001		.069	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p10	Pearson Correlation	.262	.286	.404*	.271	.438*	.256	.516**	.536**	.336	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.162	.126	.027	.148	.016	.173	.004	.002	.069		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.697**	.799**	.713**	.794**	.851**	.509**	.739**	.813**	.595**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil dari uji validitas pada tabel di atas didapatkan nilai signifikansi pada semua item pertanyaan yang lebih kecil dari 5%. Sehingga setiap elemen dalam kuesioner dikonfirmasi sebagai data valid dan dapat dipakai sebagai instrumen penelitian.

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai apakah konsistensi terjaga saat melakukan pengukuran berulang dengan kuesioner. Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram (X) dan variabel penguasaan materi mahasiswa ilmu hadits (Y) tersaji dalam tabel 3 dan tabel 4 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya
 Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>
 DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

.714	7
------	---

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

Kuesioner dianggap reliabel jika nilai cronbach alpha melebihi 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas sebelumnya, didapatkan koefisien reliabilitas 0,714 untuk variabel X dan 0,886 untuk variabel Y. Dari nilai-nilai koefisien reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian menunjukkan reliabilitas atau konsistensi yang memadai, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilaksanakan untuk menilai apakah distribusi data penelitian memenuhi syarat normal atau tidak. Regresi yang optimal terjadi saat data penelitian mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan metode Statistik Non-Parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov ditunjukkan dalam tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60349307
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.081

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

Test Statistic			.082
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.979 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.975
		Upper Bound	.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,979, melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yakni pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram (X), dan variabel dependen, yaitu penguasaan materi mahasiswa Ilmu Hadits (Y), mengikuti distribusi normal dari populasi pada tingkat signifikansi 0,05. Kedua variabel tersebut secara statistik memiliki distribusi yang normal dan cocok digunakan sebagai data penelitian.

Pada penelitian ini, asumsi klasik diuji melalui uji Heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditemukan dalam tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.263	4.652		2.421	.022

Pelajaran Hadis-hadis Ahkam pada Kitab	-.220	.152	-.264	-	.159
Bulughul Maram (X)			1.446		

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil uji heteroskedastisitas sebelumnya, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,159, yang melebihi nilai 0,05. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung adanya gejala heteroskedastisitas dalam data.

Setelah menguji heteroskedastisitas, peneliti menjalankan uji linieritas untuk mengevaluasi sifat hubungan antara variabel pelajaran hadits-hadits ahkam dalam kitab Bulughul Maram (X) dan variabel penguasaan materi mahasiswa ilmu hadits (Y) guna menentukan apakah hubungan keduanya bersifat linier atau tidak. Hasil uji linieritas antara kedua variabel ini tersaji dalam tabel 7 berikut

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Penguasaan Materi	Between	(Combined)	495.967	10	49.597	1.904	.109
Mahasiswa Ilmu	Groups	Linearity	80.225	1	80.225	3.080	.095
Hadist (Y) *		Deviation from					
Pelajaran Hadis-		Linearity	415.742	9	46.194	1.774	.140
hadis Ahkam pada							
Kitab Bulughul	Within Groups		494.833	19	26.044		
Maram (X)	Total		990.800	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas sebelumnya, nilai signifikansi dari Deviation from Linearity adalah 0,140, yang melebihi nilai 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram.

Setelah menguji linieritas, peneliti mencoba uji homogenitas untuk menilai apakah data yang diperoleh dalam penelitian bersifat homogen atau tidak. Informasi hasil uji homogenitas dapat ditemukan pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Penguasaan Materi Mahasiswa Ilmu Hadist (Y)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.935	7	19	.503

Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi yang tercatat adalah 0,503, yang melebihi nilai ambang 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variasi data menunjukkan homogenitas.

Setelah menguji asumsi klasik, terkonfirmasi bahwa data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk menjalankan uji regresi linier sederhana. Hasil dari analisis regresi linier sederhana tersaji dalam tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.651	8.689		3.067	.005
1 Pelajaran Hadis-hadis Ahkam pada Kitab Bulughul Maram (X)	.446	.284	.285	1.571	.127

a. Dependent Variable: Penguasaan Materi Mahasiswa Ilmu Hadist (Y)

Berdasarkan hasil sebelumnya, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,127 melebihi nilai 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelajaran hadits-hadits ahkam dalam kitab Bulughul Maram terhadap penguasaan materi mahasiswa ilmu hadits STDI Imam Syafi'i Jember. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pelajaran hadits-hadits ahkam dalam kitab Bulughul Maram terhadap penguasaan materi mahasiswa, nilai koefisien determinasi dapat ditemukan dalam tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.048	5.703

a. Predictors: (Constant), Pelajaran Hadis-hadis Ahkam pada Kitab Bulughul Maram (X)

Dari hasil sebelumnya, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) mencapai 081, mengindikasikan bahwa pengaruh pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram terhadap Penguasaan Materi mahasiswa Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember adalah sekitar 8,1%. Sementara 91,9% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Terkait penelitian pengaruh pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram terhadap penguasaan materi mahasiswa Ilmu hadits STDI Imam Syafi'i Jember, sementara analisis ini tidak menemukan hubungan yang signifikan, ada pelajaran yang bisa diambil dari hasil ini. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Shollallahu alaihi wasallam :

نَضَرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا فَحَفِظَهُ - وَفِي لَفْظٍ: فَوَعَاها وَحَفِظَهَا - حَتَّى يُبَلِّغَهُ،

فَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ، وَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ لَيْسَ بِفَقِيهِ

Artinya:

"Semoga Allah memberikan cahaya kepada orang yang mendengarkan hadits dariku, lalu dia menghafalnya, dan kemudian memahami isinya dengan baik, hingga akhirnya dia dapat menyampaikannya kepada orang lain. Kadang-kadang seseorang yang memiliki pengetahuan agama menyampaikan kepada orang yang lebih pandai darinya, dan terkadang seseorang yang memiliki pengetahuan agama mungkin tidak memahaminya dengan baik (HR Abu Daud) (as-Sijistani, 2023).

Ketika berusaha memahami dan menelaah hadits-hadits, hal itu tak hanya meningkatkan pemahaman terhadap agama, tapi juga membuka pintu bagi pemahaman yang lebih dalam akan materi ilmu. Namun, dari hasil penelitian ini, terdapat bagian yang tidak tergal dengan kedalaman yang cukup. Menelusuri ilmu tak hanya pada satu sumber, melainkan melalui berbagai sudut pandang, yang bisa menjadi kunci untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik.

Seiring dengan sabda Nabi Shollallahu alaihi wasallam tentang pentingnya membaca, menghafal, mengajarkan dan menguasai ilmu hadits-hadits ahkam dari Bulughul Maram dapat menjadi bagian penting dalam pembelajaran, namun keberagaman sumber dan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber juga memiliki nilai yang tak ternilai dalam menguatkan pemahaman akan ilmu.

Sementara penelitian ini memberikan wawasan yang berguna, juga membuka pintu bagi penelitian lebih lanjut untuk menjelajahi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh pada penguasaan materi mahasiswa Ilmu Hadits. Kombinasi dari berbagai pengetahuan dan pembelajaran dari berbagai sumber bisa menjadi kunci kebijaksanaan sejati dalam memahami dan menghayati ilmu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pengaruh pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi mahasiswa Ilmu Hadits di STDI Imam Syafi'i Jember. Besarnya pengaruh dari pelajaran hadits-hadits ahkam pada kitab Bulughul Maram terhadap penguasaan materi mahasiswa Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember hanya sebesar 8,1% . Dari temuan Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain diluar pelajaran hadits-hadits ahkam dalam kitab Bulughul Maram memiliki peran yang jauh lebih besar dalam menentukan tingkat penguasaan materi pada mahasiswa.

Hal ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran, kurikulum, atau bahkan faktor-faktor eksternal seperti motivasi belajar dan lingkungan akademik mungkin lebih dominan dalam membentuk pemahaman mahasiswa terhadap materi Ilmu Hadits. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih berpengaruh tersebut.

Implikasi penting dari temuan ini dapat berguna bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di STDI Imam Syafi'i Jember secara luas untuk kedepannya. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan Ilmu Hadits di STDI Imam Syafi'i Jember dapat terus ditingkatkan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A Partando, P., & Al Barry, M. (2001). Kamus Ilmiah Populer. *Arkola*, 384.
- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- abu Bakr Jalaluddin Al-Misri As-Suyuthi, A. B. (2010). *Tadribur Rawi Fi Syarh Taqrib An-Nawawi*. Mesir: Darul hadits.
- Al-A'zami, M. (2021). Hadith Methodology And Literature. *Ta-Ha Publishers*, 32.
- Ali bin Tsabit Al-Baghdadi, A. b. (1996). *Syarofah Asshabu Al-Hadits*. Cairo: Maktabah Al-Ilmi Buhairoh.
- Amir, S. M. (2021). Penerapan Sunnah-Sunnah Wudhu Berdasarkan Kitab Hadits Bulughul Maram Bab Thoharah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Mawaridussalam) Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. *Shahih : Jurnal Ilmu Kewahyuan*. <http://dx.doi.org/10.51900/shh.v4i2.11095>
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8. https://www.researchgate.net/publication/315409438_
- Annaisaburi, A. M.-Q. (2000). *Shohih Muslim*. Riyadh: Darussalam.
- Arafat, M. (2019). Kajian Hukum Islam Dalam Kitab Bulugh Al-Maram Dan Pengaruhnya Terhadap Praktek Keagamaan Masyarakat Masjid Al-Hidayah Kimpulan. *At-Thullab Jurnal: Mahasiswa Studi Islam*. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss2.art2>

- as-Sijistani, S. b. '-A. (2023). *Sunan Abi Daud*. Cairo: Dar Arrisalah Alamaliyyah.
- At-Thahan, M. (2009). *Taisiry Mushtalahi Al-Hadits*. Beirut: Daru Al-Ma'arif.
- Azizah. (2020). *implementasi Pembelajaran Kitab Bulughul Maram Dalam Motivasi Shalat Dhuhur Berjamaah di SMA Islam Raudhatul Falah Gembong Pati*. Kudus: IAIN KUDUS.
<http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/4450>
- Brown, J. A. (2007). The Canonization Of Al-Bukhari And Muslim: The Formation And Function Of The Sunni Hadith Canon. *Brill*, 98.
<https://doi.org/10.1163/ej.9789004158399.i-431>
- Himami, A. S. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Dan Nilai-Nilai Moral Dalam Bab Al-Jami Kitab Bulughul Maram Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani. *Islamic Learning Journal*.
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1087>
- Ismaya, M. H. (2020). *Korelasi Hafalan Hadits Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Hadits Di Kelas XI Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta*. Jakarta: UIN Syarih Hdiyatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49856>
- Mathor Az-Zahroni, M. B. (2018). *Ilmu Ar-Rijaa*. Riyadh: Maktabah Al-Minhaaj.
- Nashir As-Sa'di, A. b. (2001). *Taisiirul Kariimur Rahmaan fii Tafsiri Kalaamil Mannan*. Riyadh: Darussalam.
- Satori , D., & Yusuf , S. (2016, Oktober 26). *Profesi Keguruan*. Retrieved from repository.ut.ac.id:
<http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4041>
- Sholeh Al-fauzan, A. b. (2023). *Minhatul Alam Fii Syarhi Bulughul Maram*. Riyadh : Darr Ibnu Jauzi.
- Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*, 199.